

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Bela Okta Rini¹, Mursalin², Muhammad Kurniawan³, Joni Iswan⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, bellaoktarini010@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, mursalin@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, iwanusman220516@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, joni.iswan@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengenali apakah terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) serta *return on assets* (ROA) secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan laba. Periode penelitian yang digunakan yaitu 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan 30 industri sub zona santapan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba secara signifikan. Uji t juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba secara signifikan. Dan hasil uji f menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba secara signifikan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of return on equity (ROE) and return on assets (ROA) simultaneously and partially on profit growth. The research period used is 2016-2020. The population in this study is the financial statements of 30 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The samples taken in this study were 12 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using purposive sampling method. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis, correlation coefficient, and coefficient of determination. The results of hypothesis testing using t-test concluded that there is a significant effect of return on equity (ROE) on profit growth. The t-test also concludes that there is a significant effect of return on assets (ROA) on profit growth. And the results of the f test conclude that there is an effect of return on equity (ROE) and return on assets (ROA) on profit growth significantly in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), Profit Growth

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat membuat tingkat konsumsi masyarakat juga meningkat sehingga cenderung lebih menyukai makanan dan minuman cepat saji. Penduduk Indonesia saat ini berjumlah sebanyak 258,7 juta rakyat (www.kemenprin.go.id) menyebabkan terciptanya pangsa pasar yang menjanjikan. Potensi tersebut menjadikan perusahaan konsumsi mengalami tingkat persaingan yang tinggi, untuk bertahan pada persaingan dibutuhkan pondasi kuat dari berbagai hal, diantaranya *finansial* dan marketing.

Dalam mengukur kemampuan *finansial* dapat dilihat melalui laporan keuangan, cara mengetahui layak atau tidaknya perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan



menetapkan penguraian skala keuangan contohnya *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA) melalui analisis tersebut kita dapat mengetahui bagaimana pertumbuhan laba sebuah perusahaan. Pertumbuhan laba ialah dimensi kinerja dari sesuatu industri, hingga terus menjadi besar sehingga mencapai perseroan menampakkan teramat bagus perfoma lembaga kemudian selesai pemilik uang berminat buat mengembangkan modal menurut Utari, Ari, dan Darsono (2014:67).

Pada dasarnya setiap perusahaan menginginkan pertumbuhan laba yang positif dimana melalui pertumbuhan tersebut dapat diasumsikan perusahaan tersebut sudah mampu menjalankan juga menggunakan bahan kepunyaan telah dimiliki dapat memperoleh surplus juga menggambarkan manifestasi moneter yang bagus atau buruk. Informasi mengenai pertumbuhan laba perusahaan juga dibutuhkan oleh manajer keuangan dalam mengambil keputusan.

Selain masalah di atas, penelitian ini dilakukan karena adanya gap antara penelitian sebelumnya seperti yang diteliti oleh Pratiwi (2020) bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan Handayani, Hakim, dan Abbas (2021) memiliki hasil bahwa secara simultan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor perbankan. Selanjutnya, Febriana (2020) *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Safitri (2018) menunjukkan *return on equity* (ROE) tidak signifikan sebesar 0,684.

B. KAJIAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Warta fulus yaitu pelaporan buatan perhitungan dipakai merangkum semua aktivitas perusahaan dalam menggambarkan kondisi uang instansi suatu jangka eksklusif sehingga dapat dipergunakan pengambilan keputusan usaha. Cerita memperlihatkan suasana biaya organisasi menurut sekarang alias ketika masa period definit disebut pelaporan *finansial* (Kasmir, 2019:7)

Pengertian Return on Equity (ROE)

Penghasilan imbal bersih yaitu risbah melihatkan seberapa persenan oleh arti jujur apabila diperkirakan sejak tanaman pembuat, bertambah luas makin baik. (Harahap, 2013:305).

Indikator Return on Equity (ROE)

1. *Net Profit*: perbedaan antara jumlah agregat pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu. Manfaat bersih yang diperoleh dalam tahun moneter sedang berjalan setelah dikurangi dengan biaya yang harus dibayar.
2. Modal Saham: berbagai toko dari pemilik organisasi. Modal saham, termasuk saham preferen, saham biasa dan modal disetor ekstra yang dinilai.

Pengertian Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih dan jumlah aktiva yang diperoleh perusahaan dalam pengelolaan investasinya.

Kasmir (2018:201)) *Return on Assets* (ROA) adalah keuntungan dari usaha atau disebut *Return on Investment* (ROI) yaitu proporsi yang menunjukkan keuntungan dari sumber daya lengkap yang dari organisasi. Pengembalian uang yang diinvestasikan

juga merupakan bagian kelangsungan hidup para eksekutif dalam menangani usaha-usahanya.

Indikator Return on Assets (ROA)

1. Laba bersih: kontras positif pada penawaran dikurangi biaya dan bea. Makna sumber manfaat yang dianut oleh asosiasi pembukuan saat ini adalah manfaat antara pendapatan dan pengeluaran. *Net Profit* adalah keuntungan kerja dikurangi biaya bunga, kerja inovatif. Laba bersih diperkenalkan dalam artikulasi pembayaran dengan membandingkan pendapatan dengan biaya.
2. Aset lengkap: adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi, yang dimaksud dengan kelimpahan ini merupakan aset yang dapat berupa barang atau hak istimewa yang dikuasai dan baru saja diperoleh organisasi melalui pertukaran atau acara/latihan yang lalu. Untuk dianggap sebagai sumber daya, kekayaan atau aset tersebut harus dapat diukur dengan menggunakan uang tunai, baik itu rupiah, dollar, atau uang lainnya tergantung pada keadaan dan kondisi.

Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertambahan surplus yakni gambaran persentase peningkatan margin sebagai ukuran kinerja ataupun laba persaham adapun mencerminkan kondisi kinerja perusahaan. Bagi Nurhadi (2011:141) melaporkan penafsiran eskalasi profit merupakan selaku pertumbuhan laba menampilkan nilai peningkatan telah bisa diciptakan perseroan pada wujud buku tahunan yang dikurang hutang pajak

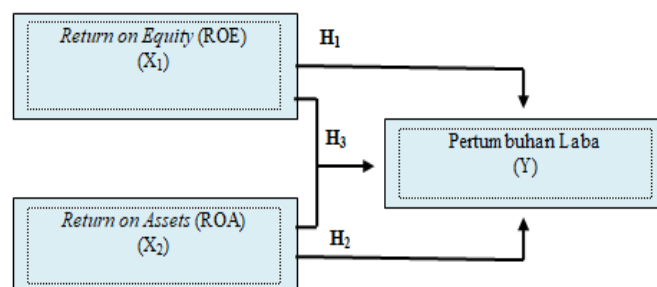
Indikator Pertumbuhan Laba

Penanda yang digunakan dalam mengukur rangkaian keuntungan perolehan diukur lewat metode mengurangi laba saat ini dengan periode lebih dahulu setelah itu di pecah dengan laba sebelumnya.

Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2019:95) sistem kepercayaan merupakan corak hitung mengenai cara postulat tersambung via barang yang berlainan disetujui bagaikan urusan penting bahwa suasana hati yang baik akan masuk akal secara hipotesis hubungan yang berbeda antara factor yang dipertimbangkan. Berikut kerangka berpikir penelitian:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Menggambarkan bahwa X_1 diduga berpengaruh terhadap Y , X_2 diduga berpengaruh terhadap Y , dan X_1 serta X_2 diduga berpengaruh terhadap Y .

Hipotesis Penelitian

H_1 : Return on Equity (ROE) positif mempengaruhi serta signifikan terhadap Perkembangan Laba.



H₂ : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh baik dan substansial terhadap Pertumbuhan Laba.

H₃ : *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:15) Kupasan ini memakai penghampiran kuantitatif. Tata cara dasarnya filosofis positivistik, demi mempelajari semua cakupan atau sebagian pengumpulan informasi dan analisis ditetapkan untuk statistis, penulisan hipotesis dan tujuan pengujian.

Objek dan Lokasi

Konsorsium bagian area hidangan tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi tempat penelitian dan berlokasi pada alamat website www.idx.co.id

Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu petunjuk, watak atau anggaran individu, beda, asosiasi, atau gerakan yang masih diangkat oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat penentuannya. Faktor-faktor ekspolarasi ini adalah $X_1 = \text{return on value}$, $X_2 = \text{return on resources}$, dan $Y = \text{Profit Growth}$

Operasional variabel adalah sesuatu yang masih belum diketahui oleh analisis untuk dikonsentrasikan sehingga data diperoleh tentangnya kemudian ditarik.

Populasi dan Sampel

Suatu wilayah domain universal berlaku unsur-unsur berikut: obyek/subyek berkuantitas selain itu dipastikan untuk mengeksplorasi menyelidiki dan menarik kesimpulannya. Populasi ini berbentuk keterangan keuangan sub zona santapan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 sebanyak 30 industri

Sampel merupakan komponen atas besaran ciri telah dipunyai dari anggota. Pada penelitian ini memiliki kriteria sampel:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah tertera di pasar modal pada tahun 2016-2020.
2. Konsorsium sub sektor hidangan telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember untuk periode 2016-2020
3. Kongsi makan juga minum mempunyai berita *finansial* dari warsa 2016-2020 tidak minus selalu berulang, sebab observasi ini bermaksud buat memandang perkembangan margin.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber petunjuk keterangan keuangan perusahaan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016-2020 yang sudah mencukupi barometer untuk menjadi sampel. Data yang diambil bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data tersebut yaitu laporan laba rugi dan neraca dalam laporan keuangan.

Metode akumulasi informasi demi riset ini yaitu dengan memakai tata cara teknik pengambilan sampel merupakan cara penetapan ilustrasi dicoba secara teliti serta berarti.

Teknik Analisis Data

Meliputi pengujian hipotesis klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

Uji hipotesis tradisional berbentuk mulai dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedositas, kemudian autokorelasi. Pada penelitian ini normalitas di uji memakai satu-sample kolmogorov smirnov dengan ketentuan andaikan nilai $\text{signi} > 0,05$ hingga informasi peredaran wajar dan kebalikannya. Uji multikolinearitas menggunakan tolerance dan factor varians (VIF) jika *tolerance* lebih banyak pada 0,1 dan VIF sedikit dari 10 tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Heteroskedositas memakai uji *glesjer*. Nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedositas begitupun sebaliknya. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) pemutusan ada tidak autokorelasi bila nilai DW terletak antara d_u hingga $4-d_u$ koefisien autokorelasi dikatakan setara dengan kosong berarti tiada autokorelasi.

Mengetahui besar dan arah dominasi komponen independen atas variabel terikat, pertepatan analisis regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. y yaitu factor terikat (dependen) pertumbuhan laba, a yaitu simbol konstanta, b_1 koefisien *return on equity* X_1 merupakan *return on equity*, b_2 koefisien *return on assets*, dan X_2 adalah variabel bebas *return on assets*. Konstan korelasi buat mengenali ada tidak ikatan antar variabel tunggal dengan lainnya, taksir koefisien korelasi dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila negatif terdapat hubungan negatif dan sebaliknya. Determinasi koefisien menentukan sumbangsih fleksibel independen menuju variabel dependen. Pengujian hipotesis terdiri dari uji t bertujuan mendapati secara parsial variabel tak berpengaruh terhadap variabel terpengaruh dan uji F untuk mengetahui secara simultan *return on equity* juga *return on assets* terhadap pertumbuhan laba. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 masuk dan H_a keluar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba instrument

Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed.)
ROE	0,736
ROA	0,397
Pertumbuhan Laba	0,556

Diketahui sekarang digit Asymp.Sig bagi variabel luwes yaitu ROE dan ROA menunjukkan $> 0,05$. Dari itu kesimpulannya data kedua variabel tersebut bebas (ROE dan ROA) yang di uji berdistribusi normal. Kemudian untuk variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba juga menunjukkan $> 0,05$ akibatnya penerimaan simpul lalu petunjuk variabel disebut juga bebas (Pertumbuhan Laba) yang di uji berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas dengan *Tolerance* dan VIF Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.888	1.126
	ROA	.888	1.126



Ditemukan maka tingkat *Tolerance* fleksibel ROE (X₁) dan ROA (X₂) bernilai lebih dari 0,10 selagi nilai VIF lebih minim dari 10,00. Dengan demikian, dinyatakan bahwa tidak terjalin multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedositas menggunakan Uji Glesjer
Coefficients²

Model	Instandardized Coeffien		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1. (Constant)	.146	.053		2.749	.008
ROE	.114	.091	.170	1.252	.216
ROA	.554	.499	.150	1.109	.272

Nilai sig dari ROE sejumlah 0,216 dan nilai buat variabel ROA sebesar 0,272 hingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedositas.

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary B²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.444 ^a	.197	.169	.31423	2.044

Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,044 dan juga didapatkan nilai DL sebesar 1.5144 dan DU sebesar 1,6518 pada tabel Durbin-Watson (df=2 dan n= 60). Kemudian untuk mengetahui hasil pengujian Durbin-Watson dilakukan kriteria pengujian yaitu $DU < DW < 4-DU = 1,6518 < 2,044 < 2,3482$ kemudian dipahami H₀ diterima dalam artian tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coeffients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.102	.086	
ROE	.307	.146	.264
ROA	1.783	.804	.279

Dihasilkan percobaan analisis regresi linear berganda ditemukan kira-kira konstanta (a) berbilang negatif 0,102 dan perhitungan (B1) senilai 0,307 serta (B2) sebanyak 1,783. Dengan demikian diperoleh hasil pernyataan regresi dibawah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,102 + 0,307 X_1 + 1,783 X_2$$

Kesimpulannya bahwa variabel (X₁) dan (X₂) mempengaruhi (Y) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Koefisien Korelasi

		Correlations		
		Pertumbuhan		
		Laba	ROE	ROA
Pearson	Pertumbuhan_Laba	1.000	.358	.368
Correlation	ROE	.358	1.000	.335

Sig. (1-tailed)	ROA	.368	.335	1.000
	Pertumbuhan_Laba	.	.003	.002
	ROE	.003	.	.004
N	ROA	.002	.004	.
	Pertumbuhan_Laba	60	60	60
	ROE	60	60	60
	ROA	60	60	60

Perhitungan tersebut diperoleh nilai interelasi sebanyak 0,368 masuk dalam selang 0,20- 0, 399 maka perolehan simpulan bahwasanya tingkat kekuatan gantungan diantara ROE dan ROA akan Pertumbuhan Laba memiliki tingkat tautan yang rendah.

Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1.	.444 ^a	.197	.169	.31423

Menyajikan berapa dominannya variabel bebas terpengaruh terhadap terikat. Sehingga diperoleh bobot koefisien determinasi R Square 0,197 atau 19,7 % artinya besarnya pengaruh variabel *return on equity* dan *return on assets* kepada *profit growth* sama banyaknya 19,7% sementara lainnya 80,3% terpengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1. (Constant)	-.102	.086		-1.184	.241
ROE	.307	.146	.264	2.099	.040
ROA	1.783	.804	.279	2.217	.031

Return on Equity (X₁) didapati sebuah nilai signifikan antara unsur (X₁) atas pertumbuhan untung (Y) berbilang 0,040 < 0,05 maksudnya H₀ dibantah H_a bersetuju, dipahami ada secara parsial *return on equity* (X₁) berpengaruh mengarah pertumbuhan laba (Y) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Return on Assets* (X₂) diketahui bahwa nilai substansial lebih kurang variabel *return on assets* (X₂) akan pertumbuhan laba (Y) berbilang 0,031 < 0,05 sama dengan H₀ diolak H_a dicapai, disimpulkan bahwa secara parsial *return on assets* (X₂) berpengaruh untuk pertumbuhan laba (Y) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1.383	.691	7.003	.002 ^b
Residual	5.628	.099		
Total	7.011			

Menggambarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan 0,002 < 0,05 perolehan penyelidikan tertera sehingga alhasil mampu H₀ ditampik bersamaan H_a diterima.



Menyajikan kalau cara simultan pengembalian ekuitas (X_1) dan aset (X_2) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembahasan

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan segala fleksibel riset mempunyai angka signifikansi lewat daripada 0,05 untuk semua sampel sebanyak 60 data. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua data bersifat normal, dan untuk variabel *return on equity* (ROE) mendapatkan nilai signifikan 0,736. Lalu hasil pengujian t (secara parsial) berhadapan kemajuan margin diperoleh nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$ punya makna H_0 ditolak dan H_a diterima. Diputuskan secara parsial *return on equity* (ROE) pengaruhi pertumbuhan laba pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara teori, uji normal memiliki arti ketentuan pokok wajib dipadati isi pembelahan parameter. Normalitas data ialah perihal berarti melalui informasi sehingga tersalurkan wajar, hingga berita tersebut dikira sanggup menyubsitusi komunitas. Dan pengujian t dilakukan menggunakan metode menyamakan taksiran subtansial menurun 0,05 (5%), maka secara segmental plastis leluasa mempengaruhi kasatmata berhubungan variabel tertawan begitupula sebaliknya.

Hasil cobaan *return on equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba yang menyimpan pengaruh dan signifikan tidak sejalan mendapati keputusan penelitian Fitri Handayani, Mohamad Zulman Hakim, Dirvi Surya Abbas (2021) dimana mereka memiliki hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Berasaskan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terdahulu tidak selalu benar. Sebelumnya penulis telah mengamati hasil dari beberapa peneliti memang terdapat perbedaan hasil mengenai variabel *return on equity* (ROE), kemungkinan perbedaan hasil dikarenakan tahun penelitian, data, dan objek berbeda. Dari itu menghasilkan keputusan akhir penelitian yang juga berbeda.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan segala variabel kupasan menyandang hitungan kebenaran bertambah dari 0,05 untuk semua sampel sebanyak 60 data. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua data bersifat normal dan untuk atribut *return on assets* punyai nilai signifikan berbilang 0,397 lagi hasil uji t (parsial) untuk diperolehlah sebilangan signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ berujud H_0 disalahkan dan H_a dibenarkan Diputuskan sampai *return on assets* berdampak mengenai pertumbuhan laba pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara teori, Pengetasan ini dilangsungkan melalui gaya bandingan nilai materi bawah 0,05 (5%), seperti variabel lepas berpengaruh signifikan berhadapan mengikat, begitu pun sebaliknya. Hasil uji *return on assets* pada pertumbuhan laba yang memiliki pengaruh dan signifikan ini sejalan dengan penelitian Fanny Putri Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh dan benar. Menuruti hal tersebut, didapati simpulan bahwa peneliti terdahulu sudah melakukan riset yang benar mengenai variabel *return on asset* sehingga memegang hasil penelitian yang sama. Penulis juga sebelumnya telah melakukan riset pada jurnal terkait, sehingga hipotesis penulis sesuai dengan hasil akhir penelitian.

Pengaruh Return on Equity dan Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dapatan Uji F (simultan) antara *return on equity* serta *return on assets* berhadapan perkembangan laba ditemukan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maksudnya H_0 ditolak dan H_a diterima, bisa dikatakan kalau secara simultan *return on equity* dan *return on assets* mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba. Untuk penghasilan koefisien konklusi didapati nilai R^2 sebesar 0,197 ataupun 19,7%. Hasil analisis mempunyai artian angka 19,7% variabel terubah ialah pertumbuhan laba dipengaruhi dengan leluasa yaitu *return on equity* serta *return on assets*.

Sebagai teori, hasil coba anggapan lama meyakini bentuk regresi penuh kriteria dan ketetapan yang telah ditetapkan sebab hasil dari arahan yang dilaksanakan saat pemecahan berevolusi wajar bersama tidaknya terjalin indikasi multikolinearita, heteroskedositas, selanjutnya autokorelasi. Kemudian percobaan koefisien determinasi juga dapat dijadikan ukuran seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Hasil uji kembalinya ekuitas juga *return on assets* pada pertumbuhan laba yang memiliki pengaruh dan signifikan ini pula sependapat sama hasil penelitian Febriana (2020) melaporkan bahwasanya *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Bersumber hasil analisis serta ulasan pada Bab IV, hingga bisa ditarik keputusan
1. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di emiten sub zona santapan dan minuman yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) warsa 2016-2020, dimana hasil uji t didapatkan nilai signifikansi berjumlah $0,040 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. *Return on Assets* (ROA) mempengaruhi juga signifikan pada perkembangan keuntungan perusahaan sub sektor konsumsi dan tercatat di pasar modal periode 2016-2020, dimana hasil uji t didapati nilai signifikan berjumlah $0,031 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 3. *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) pengaruh signi kepada pertumbuhan laba pada perseroan sektor makanan dan minuman telah terekam di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, dimana hasil uji F diperoleh nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

- Berasalkan final dari atas, penulis mengusulkan saran selaku berikut:
1. *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi pertumbuhan laba. Industri hendaknya berupaya tingkatkan ekuitas dan penjualan.
 2. *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi pertumbuhan laba. Instansi sebaiknya berusaha meningkatkan pendapatan melalui produksi.
 3. Kinerja perusahaan lebih ditingkatkan lagi karena sudah terbukti variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh pada Pertumbuhan laba. Cara yang dapat ditempuh melalui penambahan produk baru atau melakukan inovasi produk yang sudah ada, memperluas penjualan, meningkatkan pelayanan sehingga dapat mencapai konsumen yang lebih banyak dan memperluas pangsa pasar.
 4. Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan variabel disarankan ditambah dengan rasio profitabilitas yang lain selain *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA), juga dapat memakai penuh rasio keuangan sehingga data yang



bisa pengaruhi perkembangan laba pada firma sub zona makanan dan minuman akan mampu tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana (2020). Analisis Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. 4 (1), 105-120.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., et al. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *Jurnal.unmuhjember.ac.id*, 88-97.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akunansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. (2011). *Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Pertumbuhan Laba Industri*. Jawa Timur: *Jurnal Ilmu Administrasi*.
- Pratiwi, F. P. (2020). Pengaruh Return On Assets dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *digilibadmin.unismuh.ac.id* , 40-52. 62
- Safitri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRBI*, 4 (1) 25-39.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, D., Ari, & Darsono. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- www.idx.co.id. Diakses pada 21 Februari 2021
- www.kemenprin.go.id. Diakses pada 22 Februari 2021